



BUKU RANCANGAN PENGAJARAN

Mata Kuliah

Otonomi Daerah

Disusun oleh:

Jamiah, S.Sos.,M.Si

**Program Studi Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
2013**

KATA PENGANTAR

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda berkomitmen untuk menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dengan metode pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*) dan/atau melalui interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik (*collaborative learning*). Metode-metode pembelajaran ini mengarahkan pendidik untuk berperan sebagai fasilitator daripada sekadar penceramah. Peserta didik kemudian diberikan tugas-tugas yang mendukung tercapainya kompetensi yang diharapkan dari setiap mata kuliah.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pengampu mata kuliah otonomi daerah mengadakan Buku Rancangan Pengajaran yang dijadikan dasar bagi dosen untuk menyiapkan materi, mengajar, dan memberikan tugas-tugas untuk mata kuliah otonomi daerah. Buku Rancangan Pengajaran ini dapat diubah sesuai dengan perkembangan kurikulum.

Maret 2013,

Jamiah, S.Sos.,M.Si

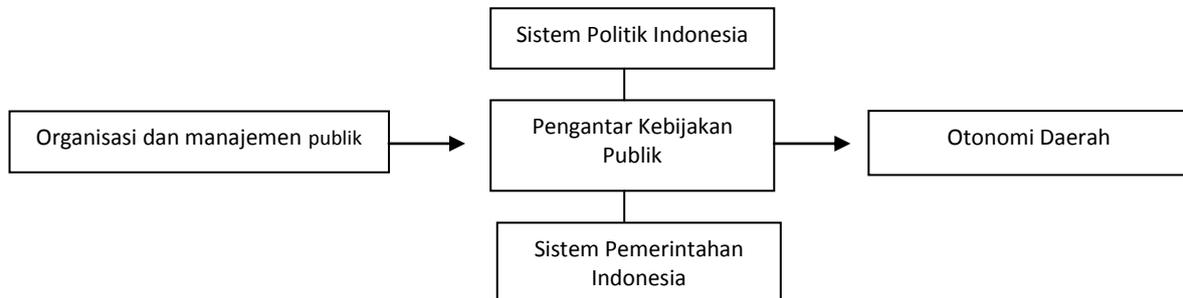
DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	2
	DAFTAR ISI	3
BAB I	INFORMASI UMUM	4
BAB II	SASARAN PEMELAJARAN	
	Sasaran Pemelajaran Terminal	5
	Sasaran Pemelajaran Penunjang	5
	Diagram Alur Tujuan Pemelajaran	6
BAB III	POKOK BAHASAN, SUBPOKOK BAHASAN	
	Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	7
BAB IV	DAFTAR RUJUKAN	9
BAB V	RANCANGAN TUGAS	10
BAB VI	EVALUASI HASIL PEMELAJARAN	12

BAB I INFORMASI UMUM

Nama Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Nama mata kuliah	: Otonomi Daerah
Kode mata kuliah	: 4510032
Diberikan pada semester ke-	: 4
Jumlah SKS	: 2 SKS
Jenis SKS	: 2 x 50 menit kuliah tatap muka;
Prasyarat	: Organisasi dan Manajemen Publik
Pendukung mata ajar	: Pengantar Kebijakan Publik dan Organisasi & Manajemen Publik
Pengajar	: Jamiah
Deskripsi singkat mata ajar	: Otonomi Daerah dirancang untuk membekali mahasiswa/pengetahuan, keterampilan, aplikasinya dan cara pemecahan masalah yang berkaitan dengan implementasi Kebijakan otonomi daerah dengan segala permasalahannya.

Bagan Hubungan dengan Mata Kuliah Lain



BAB II

SASARAN PEMELAJARAN

Kompetensi

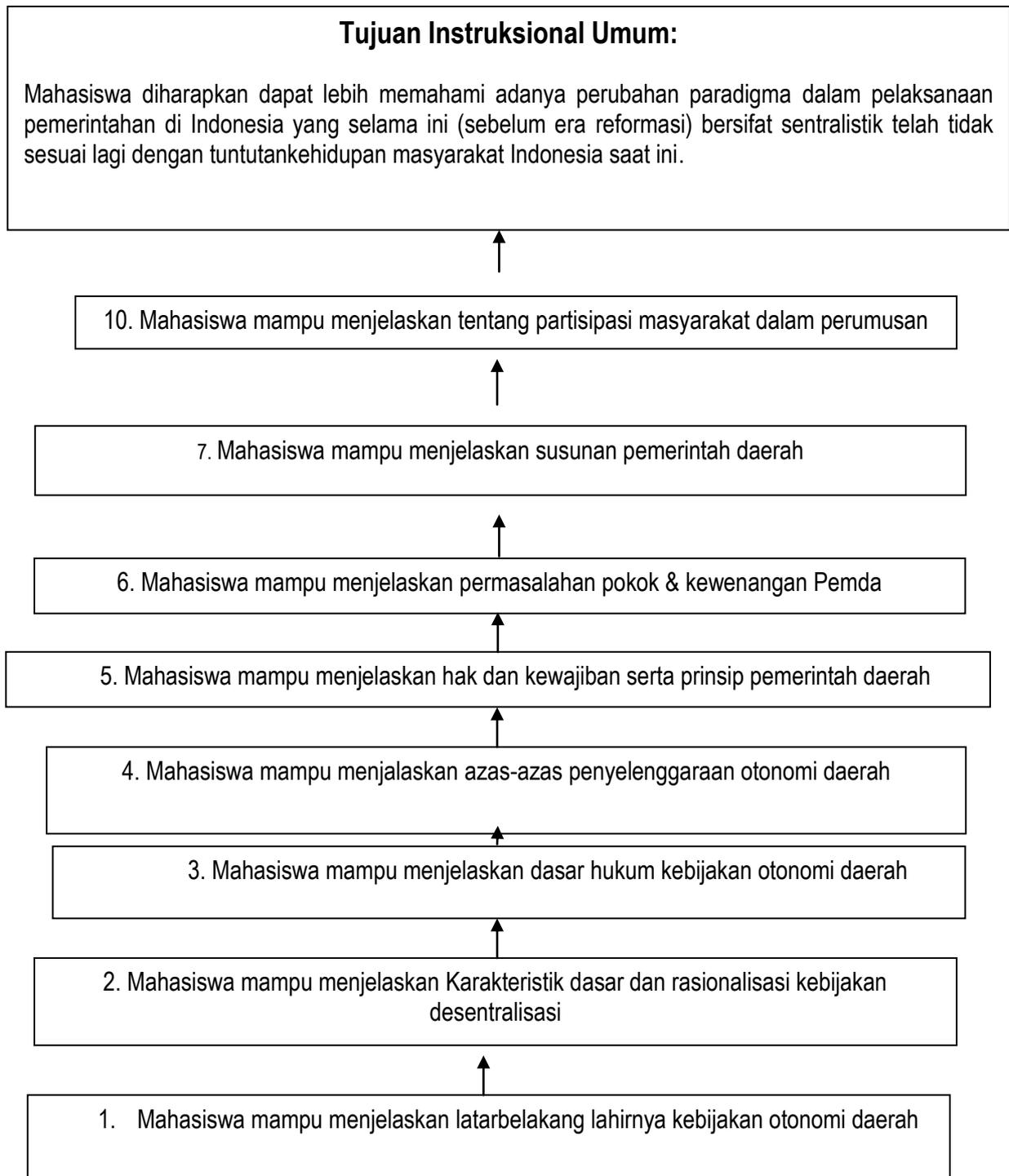
Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis berbagai dampak yang ditimbulkan terhadap implementasi kebijakan otonomi daerah.

Sub Kompetensi (Sasaran Pemelajaran Penunjang)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk:

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan latarbelakang lahirnya kebijakan otonomi daerah
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan makna Otonomi daerah, baik dalam tataran teori maupun dalam tataran implementasi
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dasar desentralisasi
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan rasionalisasi kebijakan desentralisasi
- e. Mahasiswa mampu Mengemukakan alasan dianutnya desentralisasi
- f. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang permasalahan pokok otonomi daerah dan desentralisasi fiskal
- g. Mahasiswa mampu menjelaskan azas-azas penyelenggaraan pemerintah daerah dan otonomi daerah
- h. Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban pemerintah daerah
- i. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip pelaksanaan otonomi daerah
- j. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan public daerah.

Diagram Alur Sasaran Kompetensi Pembelajaran



BAB III

POKOK BAHASAN, SUBPOKOK BAHASAN, DAN DAFTAR RUJUKAN

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan

No	Kompetensi	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Estimasi Waktu	Jenis Perkuliahan
1	Mahasiswa mampu menjelaskan latarbelakang, defenisi otonomi daerah	Latarbelakang, defenisi otonomi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latarbelakang lahirnya otonomi daerah 2. Defenisi otonomi daerah 3. Defenisi daerah otonom 4. Misi otonomi daerah 5. Tujuan penyelenggaraan otonomi daerah 6. Sasaran yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan otonomi daerah 	2 x 50' (2 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab
2	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dasar dan rasionalisasi kebijakan desentralisasi.	Karakteristik dasar dan rasionalisasi kebijakan desentralisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit-unit pemerintahan setempat bersifat otonom 2. Pemerintah daerah mempunyai batas-batas geografis yang 3. Implikasi desentralisasi 4. Penyusunan RPPD 5. Mekanisme birokrasi daerah 6. Perubahan paradigm kekuasaan 	2 x 50' (1 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar hokum otonomi daerah	Dasar hukum kebijakan otonomi daerah dan daerah otonom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar hukum kebijakan otonomi daerah dan daerah otonom 	2 x 50' (1 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab
4	Mahasiswa mampu menjelaskan azas-azas umum dan azas-azas penyelenggaraan pemerintahan daerah serta azas-azas pelaksanaan otonomi daerah	Azas-azas umum dan azas-azas penyelenggaraan pemerintahan daerah serta azas pelaksanaan otonomi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Azas-azas umum penyelenggaraan pememrintahan daerah <ol style="list-style-type: none"> a. Azas kepastian hukum b. Azazs kepentingan umum c. Azas keterbukaan d. Azas proporsionalitas e. Azas akuntabilitas 2. Azas penyelenggaraan pemerintahan daerah(pemerintah pusat) <ol style="list-style-type: none"> a. Azas desntralisasi b. Azas dekosentrasi c. Azas pembantuan 3. Azas pelaksanaan otonomi daerah 	2 x 50' (2 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab

No	Kompetensi	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Estimasi Waktu	Jenis Perkuliahan
			<ul style="list-style-type: none"> a. Otonomi luas b. Otonomi nyata c. Otonomi yang bertanggungjawab 		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban serta prinsip-prinsip pemerintah daerah.	Hak dan kewajiban serta prinsip-prinsip pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hak pemerintah daerah 2. Kewajiban Pemerintah daerah 3. Prinsip-prinsip otonomi daerah 	2 x 50' (1 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab
6	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan pokok dan kewenangan pemerintah daerah	Permasalahan pokok dan kewenangan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan pokok pemerintah daerah 2. Kewenangan daerah 	2 x 50' (1 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab
7	UTS			2 x 50'	
8	Mahasiswa mampu menjelaskan susunan pemerintah daerah	Susunan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah daerah 2. Unsur penyelenggara pemerintah daerah 3. Unsur Perangkat daerah 4. Pemerintah daerah ada dua tingkatan 5. Gubernur memiliki peran atau kedudukan ganda 	2 x 50' (1 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab
9	Mahasiswa mampu menjelaskan partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan public di daerah	Partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan public di daerah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Defenisi Kebijakan publik 2. Macam-macam kebijakn public <ul style="list-style-type: none"> a. Kebij. dalam peraturan-peraturan tertulis (Kebij.pemerintah pusat/nasional & kebij. pemerintah daerah) b. Kebijakan dalam peraturan-peraturan tertulis 3. Proses perumusan kebijakan public di daerah 4. Manfaat partisipasi masyarakat dalam pertumusan kebij. public di daerah 5. Penyebab masyarakat tidak berperan aktif dalam perumusan kebij. public didaerah 6. Akibat apabila masyarakat tidak berperan aktif dalam perumusan kebij.public didaerah 	2 x 50' (2 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab
10	Mahasiswa mampu menjelaskan kepegawaian daerah, perwakilan rakyat	Kepegawaian daerah, perwakilan rakyat daerah, manajemen	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepegawaian daerah 2. Perwakilan rakyat daerah 	2 x 50' (1 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab

No	Kompetensi	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Estimasi Waktu	Jenis Perkuliahan
	daerah, manajemen pelayanan publik	pelayanan publik	3. Manajemen pelayanan publik		
11	Mahasiswa mampu Desentralisasi fiskal: reformasi Keuangan daerah	Desentralisasi fiskal: reformasi Keuangan daerah	1. Desentralisasi Fiskal: reformasi keuangan daerah a. Discretion Reform b. Budget reform c. Deficit reform d. Strategic cost reform	2 x 50' (1 pertemuan)	Tatap muka, tanya jawab
14	UAS			2 x 50'	

BAB IV
DAFTAR RUJUKAN

1. I. Widarta, *Cara Mudah Memahami Otonomi Daerah*, Lapera Pustaka Utama, Yogyakarta, 2001
2. Drs. Warsito dkk, *Manajemen Otonomi Daerah*, CL GAPPS, Universitas Diponegoro, 2001
3. Prof. Drs. HAW. Widjaja, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
4. Prof. Dr. Mardiasmo, MBA, Ak, *Otonom dan Manajemen Daerah*, ANDI, Yogyakarta, 2004.
5. Sarundajang, S.H, *Birokrasi dalam Otonomi Daeerah: Upaya Mengatasi Kegagalan*, Kata Hasta Pustaka, Jakarta, 2005.
6. Politik, *Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan*, Program Pascasarjana Universitas Nasional , Jakarta, 2007
7. Siasat, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Badan Penerbit (BP) Universitas Islam, Riau, 2007
8. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (JIS)*, Pemerintahan Daerah Di Indonesia problematik dan Solusi, Universitas Islam, Riau, 2007
9. Drs. Josef Riwu Kaho, MPA.,*Prospek Otonomi Daerah di Negara RI: Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelenggaraan Otonomi Daerah*,PT.Grafindo Persada, Jakarta, 2005.

BAB V

RANCANGAN TUGAS

Tugas Mingguan

Mahasiswa diharuskan membaca materi yang diberikan sebelum perkuliahan dimulai. Pada awal kuliah akan diberikan kuis sewaktu-waktu selama kurang lebih 10 menit tentang materi yang sudah dibaca. Kuis dapat juga dilakukan di akhir kuliah untuk mengetahui penerimaan materi selama mahasiswa di kelas.

Makalah Kelompok

Minggu	Bahan Makalah kelompok	Keterangan
12-16	Membuat makalah kelompok tentang implementasi kebijakan otonomi daerah dilihat dari perspektif ekonomi, politik, sosial budaya)	Tugas di luar kelas, dikumpulkan dan dinilai

Makalah Akhir (Individu)

Bahan Tugas Individu	Keterangan
Membuat makalah individu tentang evaluasi kebijakan otonomi daerah di prop. Kalimantan Timur.	Tugas akhir, dikumpulkan dan dinilai

Petunjuk Pembuatan Makalah Kelompok

- Mahasiswa diwajibkan membuat makalah kelompok yang akan disajikan mulai minggu ke 12 hingga minggu ke 16. Pembagian tugas akan ditentukan dalam kelas dengan jumlah anggota sebanyak-banyaknya 4 orang. Moderator akan ditentukan dari mahasiswa yang tidak menyajikan makalah.
- Tugas diketik di atas kertas HVS A4, 7-10 halaman (2000-3000 kata), spasi 1,5, huruf Arial 12 pt. Jangan lupa memasukkan sumber rujukan bacaan sesuai tata cara/pedoman pengutipan.
- Isi makalah: Latar Belakang munculnya masalah, permasalahan, analisis, dan kesimpulan.
- Dilarang keras melakukan plagiarisme. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan pengurangan nilai.
- Penilaian akan dilakukan oleh dosen terhadap makalah dan penyajiannya berdasarkan:
 1. sistematika pembahasan (10%)
 2. kelengkapan data dan informasi (40%)
 3. kemampuan menguasai materi (25%)
 4. kreativitas gagasan yang menghubungkannya dengan materi-materi perkuliahan lain di bidang ilmu administrasi publik. (25%)
 5. Nilai untuk masing-masing kriteria penilaian tersebut diberikan pada kisaran 60-100.
- Setiap kelompok wajib memberikan 1 kopi makalah kepada seluruh kelompok lain dan kepada dosen.
- Mahasiswa membuat penyajian menggunakan power point.
- Waktu penyajian makalah kurang lebih 15 menit.

- Kelompok yang tidak mengumpulkan makalah kelompok dan tidak menyajikannya tidak akan mendapatkan nilai untuk makalah dan diskusi.

Petunjuk Pembuatan Makalah Individu

- Untuk makalah akhir individu, dikumpulkan setelah perkuliahan berakhir, selambat-lambatnya satu minggu setelah pertemuan ke-16.
- Mahasiswa bebas memilih topik yang sedang aktual terkait dengan isu-isu di bidang pengembangan organisasi. Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan pengajar untuk menentukan tema yang akan dipilih.
- Tugas diketik di atas kertas HVS A4, 7-10 halaman (2000-3000 kata) spasi 1,5, huruf Arial 12 pt. Jangan lupa memasukkan sumber rujukan bacaan sesuai tata cara/pedoman pengutipan.
- Makalah berisi tentang latar belakang munculnya masalah, pembahasan masalah harus merujuk pada teori yang sudah diajarkan. Kreativitas dalam menganalisis menjadi salah satu unsur penilaian.
 1. sistematika pembahasan (10%)
 2. kelengkapan data dan informasi (40%)
 3. kedalaman analisis (25%)
 4. kreativitas gagasan yang menghubungkannya dengan materi-materi perkuliahan lain di bidang ilmu administrasi publik. (25%)
- Dilarang keras melakukan plagiarisme. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan pengurangan nilai.

BAB VI EVALUASI HASIL PEMELAJARAN

Skema Penilaian Akhir

No	Jenis Instrumen	Bobot
1	Ujian Tengah Semester	25%
2	Tugas	25%
3	Ujian Akhir Semester (UAS)	50%

Kisi-kisi Soal UTS

Instrumen	Jumlah Soal	Sifat Ujian	Bobot
Teori	4 (mahasiswa menjawab 4 dari 6 soal)	Tutup Buku	100%

Ranah Kognitif	Instrumen	Jumlah Soal	Bobot
C1	Teori	1	20%
C2	Teori	1	20%
C3	Teori	2	60%
Jumlah		4	100%

Kisi-kisi Soal UTS

Instrumen	Jumlah Soal	Sifat Ujian	Bobot
Teori	4 (mahasiswa menjawab semua soal)	Tutup Buku	100%

Ranah Kognitif	Instrumen	Jumlah Soal	Bobot
C1	Teori	4	20%
C2	Teori	4	20%
C3	Teori	2	60%
C4	Analisis	2	
Jumlah		10	100%